

Universitas Ngudi Waluyo
Program Studi Farmasi, Fakultas Kesehatan
Skripsi, Agustus 2024
Muhamad Ilham Rusdi
052221029

GAMBARAN PENGGUNAAN GABAPENTIN DAN PREGABALIN SEBAGAI TERAPI *ADJUVANT* PADA PASIEN NYERI RAWAT INAP DI RSUD Dr. GONDO SUWARNO UNGARAN KABUPATEN SEMARANG 2023

INTISARI

Latar Belakang: Nyeri merupakan suatu pengalaman sensorik dan emosional yang tidak menyenangkan yang berhubungan dengan adanya kerusakan jaringan ataupun berpotensi rusak. Manajemen penatalaksanaan nyeri neuropatik, nosiseptif dan campuran sering kali digunakan pregabalin dan gabapentin. Tujuan penelitian ini untuk gambaran penggunaan gabapentin dan pregabalin sebagai terapi *adjuvant* pada pasien nyeri di rawat inap RSUD Dr. Gondo Suwarno Kabupaten Semarang tahun 2023.

Metode: Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian non-ekperimental dengan metode penelitian deskriptif dan pengambilan data dilakukan secara *retrospektif* dengan teknik pengambilan menggunakan *purposive sampling* yaitu 43 sampel. Data dianalisis secara deskriptif

Hasil: Pasien yang mendapatkan terapi *adjuvant* gabapentin dan pregabalin sebagian besar berusia 56-65 tahun (35%) dan perempuan (60%). Mayoritas pasien mengalami nyeri sedang (70%) dan nyeri neuropatik (60%), dengan 53% didiagnosis diabetes mellitus. Terapi adjuvan yang paling umum adalah gabapentin (86%), kombinasi terbanyak yaitu analgetik antipiretik + antikonvulsan (72%).

Simpulan: Gambaran penggunaan terapi adjuvant pada pasien nyeri di rawat inap yang paling banyak di gunakan yaitu gabapentin dan penggunaan kombinasi terbanyak yaitu analgetik antipiretik + antikonvulsan.

Kata Kunci: nyeri, *adjuvant* , gabapentin, pregabalin

Ngudi Waluyo University
Study Program S1 Pharmacy, Faculty of Health
Final project, August 2024
Muhamad Ilham Rusdi
052221029

EVALUATION OF THE APPROPRIATENESS OF GABAPENTIN AND PREGABALIN AS ADJUVANT THERAPY IN INPATIENT PAIN PATIENTS AT Dr. GONDO SUWARNO UNGARAN HOSPITAL, SEMARANG REGENCY 2023

ABSTRACT

Background: Pain is an unpleasant sensory and emotional experience associated with tissue damage or potentially damage. Neuropathic, nociceptive and mixed pain management is often used pregabalin and gabapentin. The purpose of this study is to evaluate the appropriateness of the use of gabapentin and pregabalin as adjuvant therapy in pain patients inpatient at Dr. Gondo Suwarno Hospital, Semarang Regency in 2023.

Method: The observational descriptive research was retrospective, and the samples used were 90 samples with purposive sampling techniques. The appropriateness of the use of adjuvant therapy is based on the Minister of Health Regulation No. 481 of 2019 concerning Guidelines for Pain Management, then the data is analyzed descriptively.

Result: Patients who received adjuvant therapy with gabapentin and pregabalin were mostly 56-65 years old (35%) and women (60%). The majority of patients experience moderate pain (70%) and neuropathic pain (60%), with 53% diagnosed with diabetes mellitus. The most common adjuvant therapy is gabapentin (86%), the most common combination is analgetic, antipyretic + anticonvulsant (72%).

Conclusion: Overview of the use of adjuvant therapy in inpatient pain patients The most widely used is gabapentin and the most used combination is analgetic antipyretic + anticonvulsant.

Keywords: pain, adjuvant , gabapentin, pregabalin